

ANALISIS KANDUNGAN LOGAM BERAT Pb PADA SAYURAN DI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

**PUTRI LUTVIA ASTARI-25000118130215
2022-SKRIPSI**

Desa Candi, Kabupaten Semarang merupakan kawasan pertanian sayuran yang masih menggunakan pestisida dalam kegiatan pertaniannya sehingga dapat menyebabkan kontaminasi logam berat pada sayur dan menimbulkan efek karsinogenik dan non karsinogenik bagi masyarakat yang mengkonsumsinya secara teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko kesehatan pada masyarakat di Desa Candi Kecamatan Bandungan akibat mengkonsumsi sayur yang mengandung timbal secara deskriptif kuantitatif menggunakan uji laboratorium metode ICP OES dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah petani dan penduduk yang mengkonsumsi sayur Kubis dan Ciasim sebanyak 68 orang. Sampel penelitian sayur sebanyak 14 diambil secara proporsional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata umur 34 tahun, rata-rata berat badan 57 kg, rata-rata asupan sayur kubis dan ciasim 42 gram per hari dan 60 sekian gram per hari. Rata – rata konsentrasi timbal adalah 0,0128 mg/kg pada sayur kubis dan 0,014814 mg/kg pada sayur sawi (ciasim). Hasil asupan harian adalah 12,8 gr pada sayur kubis dan 11,9 gr pada sayur sawi (ciasim). Hazard quotient (HQ) adalah 0,0035 µg/kg/hari pada sayur kubis dan 0,365 µg/kg/hari pada sayur sawi (ciasim) maka HQ <1. Nilai perkiraan risiko kanker adalah 1088×10^{-8} dan untuk sayur sawi (ciasim) sebesar 10115×10^{-8} . Kadar Pb pada Kubis dan Ciasim masih dibawah MRL/Maximum Residue Limit. Perhitungan risiko kesehatan karsinogenik dan non karsinogenik menunjukkan bahwa konsumsi Kubis dan Ciasim di Desa Candi belum menimbulkan risiko Kesehatan sehingga masyarakat dianjurkan sebelum mengkonsumsi sayur Kubis dan Ciasim sebaiknya mencuci sayur terlebih dahulu dengan air mengalir dan air bersih.

Kata kunci : kubis, ciasim, timbal, risiko kesehatan, desa candi